ABSTRAK

Perbandingan Kompetensi Belajar IPA Terpadu antara Siswa Kelas VIII yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan *Think Pair Share* (TPS) di SMPN 26 Padang.

Oleh: Devina Claudia Putri, 1106283.
FMIPA/Pendidikan Biologi.

Pembelajaran IPA Terpadu di SMPN 26 Padang masih didominasi oleh metode ceramah. Metode ceramah yang dilaksanakan guru membuat siswa bosan dan tidak bersemangat selama proses pembelajaran. Hal tersebut berpengaruh terhadap kompetensi kognitif siswa. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dan *Think Pair Share,* tetapi bagaimana perbandingan kedua model pembelajaran tersebut belum diketahui. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kompetensi belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan *Think Pair Share* di SMPN 26 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 26 Padang. Sampel diambil melalui teknik *purposive sampling*, dimana terpilih kelas VIII_1 sebagai kelas eksperimen I yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan kelas VIII_4 sebagai kelas eksperimen II yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar untuk kompetensi kognitif dan lembar pengamatan sikap siswa untuk kompetensi afektif. Teknik analisis data penelitian adalah uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kompetensi ranah kognitif kelas eksperimen I (rata-rata nilai 79,5) dan kelas eksperimen II (rata-rata nilai 75,5) pada mata pelajaran IPA Terpadu kelas VIII SMPN 26 Padang. Kompetensi ranah afektif siswa kelas eksperimen I dan II yaitu 74,27 dan 69,29. Hasil uji hipotesis kedua kelas sampel pada ranah kognitif didapatkan t_{hitung} (2.11) lebih besar dari t_{tabel} (1,67) dan pada ranah afektif uji hipotesis didapatkan t_{hitung} (1,79) lebih besar dari t_{tabel} (1,67).Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi belajar IPA Terpadu ranah kognitif dan afektif siswa antara yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* di SMPN 26 Padang.